



## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGETERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Wahyudin<sup>1✉</sup>, <sup>2</sup>Muhammad Su'un, <sup>3</sup>Andi Nirwana Nur

<sup>1</sup> postgraduate, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

<sup>2,3</sup> Faculty of Economic and Business, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

### Informasi Artikel

#### History of Article

Received April 2024

Accepted June 2024

Published December 2024

#### Keywords:

Profitability, Liquidity,  
Leverage and Stock Returns

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu dan didapatkan sampel sejumlah 272 sampel dengan 84 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Adapun jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian sebesar 70 data dengan 39 perusahaan dan mengeluarkan data dengan kriteria tertentu sejumlah 202 data. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio profitabilitas yang diukur menggunakan rasio Return On Equity (ROE), rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham, dan rasio Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham. secara simultan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan rasio Return On Equity (ROE), rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), dan rasio Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham.

### Abstract

This study investigates the impact of profitability, liquidity, and leverage on stock Returns within food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. The secondary data was derived from annual financial reports of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022, sourced from the Indonesia Stock Exchange website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampling utilized a purposive technique based on specific criteria, resulting in a sample of 272 from 84 food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2019-2022. The study utilized 70 observation data points from 39 companies, along with 202 issued data points that met specific criteria. The employed analysis method is multiple linear regression analysis. The results demonstrate that the profitability ratio, as assessed by the Return on Equity (ROE), shows a partial effect, while the liquidity ratio, indicated by the Current Ratio (CR), does not significantly influence stock returns. In contrast, the leverage ratio, measured by the Debt-to-Equity Ratio (DER), exhibits a positive and significant impact on stock returns. The profitability ratio, as indicated by the Return on Equity (ROE), the liquidity ratio, measured by the Current Ratio (CR), and the leverage ratio, represented by the Debt-to-Equity Ratio (DER), all exhibit a positive and significant impact on stock returns.

© 2024, Universitas Negeri Gorontalo

✉ Corresponding author :

Address: Jl. Urip Sumoharjo No. 225, Makassar  
E-mail: wahyudinmustar@gmail.com

p-ISSN : 1979-1607

e-ISSN : 2747-0059

## PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yang didukung dengan perkembangan teknologi. Hal ini berdampak pada peningkatan perekonomian Indonesia yang dibuktikan dengan terus meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17 persen kemudian pada tahun 2019 sebesar 5,02 persen. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan 2,07 persen yang berdampak karena adanya pandemi *Covid-19* yang masuk ke Indonesia dan mengakibatkan perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 3,69 persen hingga tahun 2022 terus mengalami peningkatan di angka 5,31 persen. Salah satu yang menjadi pendorong utama pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sektor manufaktur (Badan Pusat Statistik, 2023).

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman masih menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Kementerian Perindustrian yang mencatat sepanjang 2019, industri makanan dan minuman mampu meningkat sebesar 7,78 persen dan ini melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 4,34 persen. Dalam industri makanan dan minuman menjadi salah satu sub sektor yang menopang peningkatan nilai investasi nasional. Hal ini dibuktikan bahwa industri makanan dan minuman mempunyai peluang pasar yang sangat besar bagi perusahaan yang ingin masuk dalam industri ini (kemenperin.go.id, 2019).

Industri makanan dan minuman ini tergolong kebal dari pandemi *Covid-19* karena masih mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2020 dan 2021 atau ketika wabah menyerang. Meskipun pertumbuhan industri memang melambat dibandingkan masa normal sebelum *Covid-19* melanda. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang menurun karena dampak *covid-19*, karena perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat.

Pada tahun 2019 perusahaan subsektor makanan dan minuman mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi sekitar 7,72%. Namun, ditahun 2020, beberapa perusahaan mengalami penurunan seperti pada perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) mengalami penurunan sekitar 19%, penurunan penjualan yang tinggi juga dialami oleh PT FKS Food Sejahtera (AISA) sebesar 15,04% yakni dari Rp1.510.000.000.000.000 pada 2019 menjadi Rp1.280.000.000.000.000 pada 2020. Sedangkan penurunan penjualan terkecil dialami oleh perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mengalami penurunan sekitar 1,75% dan Perusahaan Mayora sebesar 2,2%. (Kontan.Co.Id, 2023).

Hal tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya, dalam industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman, beberapa perusahaan ada yang mengalami kenaikan dan penurunan. Sepanjang tahun 2020, kinerja industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang positif dan lebih baik dari beberapa sektor industri yang lain yang mengalami kinerja negatif, namun pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020 masih lebih kecil dibandingkan pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2019 dan sebelum-sebelumnya. Oleh karena itu Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati.

Perusahaan harus memiliki strategi untuk mencapai tujuan perusahaan agar tetap bertahan di tengah persaingan usaha yang begitu ketat. Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari aspek keuangannya yaitu pada laporan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dianalisis pada laporan keuangan yang kemudian digunakan sebagai pengambil keputusan untuk berinvestasi. Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh para investor dalam mengambil keputusan, maka laporan keuangan haruslah memuat informasi yang dapat dipahami, relevan serta handal agar dapat bermanfaat dan tidak merugikan penggunaannya (Yuliati, 2018).

Investor akan membeli saham pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan tertinggi dan menunjukkan prospek baik di masa depan. Para investor melakukan pembelian saham dengan tujuan mendapatkan *Return* yang tinggi. *Return* merupakan hasil dari investasi, akan tetapi setiap berinvestasi saham mengandung risiko. Semakin tinggi *Return* yang diharapkan, maka risiko yang perlu ditanggung juga besar, begitu juga sebaliknya. Investor mendapatkan *Return* tersebut melalui pembagian keuntungan (*Deviden*) atau melalui penjualan kembali saham yang dibeli dengan harga jual saham lebih tinggi dibandingkan harga beli saham (*Capital Gain*). Dilihat dari sifat pendapatannya, *Deviden* memiliki sifat pendapatan pasif karena investor tidak banyak melakukan aktivitas analisa fluktuasi harga saham dan hanya menunggu perusahaan membagikan laba. Sementara itu, *Return* saham berupa *Capital Gain* cenderung lebih aktif melakukan analisa fluktuasi harga saham ([mncsekuritas.id](http://mncsekuritas.id)). Dalam satu tahun berjalan, suatu perusahaan bisa membagikan *deviden* maksimal 10 kali kepada para pemegang sahamnya. Adapun proses jual beli saham dapat dilakukan berkali-kali (Ramadhani et al, 2020). Maka dari hal tersebut, pada penelitian ini menggunakan *Return* saham (*Capital gain*) untuk diteliti lebih dalam.

Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengatur kesehatan suatu perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang ada, rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental. Analisis fundamental adalah pendekatan untuk menganalisis harga saham dengan fokus pada kinerja perusahaan yang menerbitkan saham serta faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi masa depan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari perkembangan yang terjadi, neraca perusahaan, laporan laba rugi, proyeksi usaha, serta rencana ekspansi dan kerjasama. Secara umum, jika kinerja perusahaan menunjukkan perkembangan yang positif, maka harga saham cenderung akan meningkat (Nur Wahyuni et al, 2024).

rasio keuangan yang menjadi focus perhatian yang bisa digunakan dalam

memprediksi *Return* saham (*Capital Gain*), dimana dari rasio keuangan yang dimaksud diantaranya Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber dan kemampuannya. Dalam penelitian ini profitabilitas yang digunakan untuk memprediksi *Return* saham (*Capital Gain*) adalah rasio *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal yang dimiliki. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan besarnya perolehan atas modal yang ditanamkan atau kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

Likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio lancar dengan membandingkan asset lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dan mengakibatkan terjadinya likuidasi perusahaan, sebaliknya *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Vionitasari dan Dura, 2020).

Karakteristik perusahaan yang mempengaruhi kinerja berikutnya adalah rasio keuangan ketiga yaitu *Leverage*. Rasio ini dapat dilihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modalnya (*Equity*). *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur *Leverage* perusahaan yaitu dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). Rasio ini diperoleh dari membagi total hutang perusahaan dengan total ekuitasnya. Jika hasil perhitungan semakin besar, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan total utangnya secara efektif dan efisien.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlangsung pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari pendekatan penelitian deskriptif adalah untuk mencari informasi faktual yang mendetail, secara deskriptif mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung dan menganalisis data yang berupa angka-angka, sehingga informasi dari pihak perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus-rumus tertentu (Tyas, 2020). Data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

- A. Data laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2019-2022
- B. Website Bursa Efek Indonesia [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2022
- C. Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) periode 2019-2022
- D. *Website IDN Financials*
- E. *Website* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data penunjang yang dikumpulkan dari situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilakukan dari bulan Juni 2024 – Agustus 2024.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). keseluruhan subjek penelitian yang diteliti yang dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel dalam penelitian ini perusahaan sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel penelitian dengan mempertimbangkan tujuan penelitian dan masalah penelitian. *Purposive Sampling* dimaksudkan untuk mendapatkan sampel yang sesuai tujuan penelitian, Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

KRITERIA	2019	2020	2021	2022
Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2022	52	63	73	84
Perusahaan yang dalam laporan keuangannya tidak mendapatkan laba berturut turut selama periode tahun penelitian 2019 - 2022	(31)	(48)	(53)	(62)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dinyatakan dalam satuan rupiah	(2)			
Jumlah	19	13	18	20
Jumlah Sampel	70			

**Tabel. 1.** Kriteria sampel

Dalam penelitian ini perusahaan yang mengalami kerugian tidak dimasukkan dalam kriteria untuk menentukan sampel. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini mengukur tingkat besar kecilnya profit perusahaan. Sebab itu perusahaan yang profit akan masuk kriteria sampel.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Data laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2019-2022
- b. Website Bursa Efek Indonesia [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2022
- c. Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) periode 2019-2022
- d. *Website IDN Financials*
- e. *Website* perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jenis data yang diperoleh adalah data dokumenter, yaitu data yang diperoleh peneliti

secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data dokumenter, dimana jenis data penelitian bisa menggunakan arsip yang memuat kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian dalam transaksi tersebut.

Sumber data penelitian didapatkan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari sumber tidak langsung atau memerlukan perantara orang lain atau pada dokumen yang telah tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2022 yang sudah diolah pihak pengumpul data primer serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis dengan melihat pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada periode 2019-2022.

Metode analisis data adalah metode dalam sebuah proses pemeriksaan, transformasi dan menganalisis data untuk menemukan informasi dari data tersebut agar mudah dipahami dalam menginformasikan keputusan dan mendapatkan solusi atas permasalahan dalam penelitian tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dimana dalam perhitungannya menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data dari semua variabel dalam penelitian ini. Variable independent Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*. Variabel dependen adalah *Return Saham (Capital Gain)*. Statistik deskriptif bertujuan memberikan Gambaran atau deskripsi dari sekumpulan data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Descriptive Statistics					
	N	Mini	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	70	1.325	1387.069	76.97697	201.208460
Return On Equity	70	.003	1.455	.18337	.213516
Current Ratio	70	.005	12.634	2.63721	2.563913
Debt Equity Ratio	70	.001	27.038	1.17533	3.188656
Valid N (listwise)	70				

**Tabel 2.** Descriptive data

Nilai minimum variabel ROE adalah 0,003 dan nilai maksimum adalah 1,455 dengan nilai rata-rata 0,18337 dan nilai standar deviasi 0,213516. Nilai minimum variabel CR adalah 0,005 dan nilai maksimum adalah 12,634 dengan nilai rata-rata 2,63721 dan nilai standar deviasi 2,563913. Nilai minimum variabel DER adalah 0,001 dan nilai maksimum adalah 27,038 dengan nilai rata-rata 1,17533 dan nilai standar deviasi 3,188656.

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan konsisten. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas. (Sugiyono, 2019).

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang ada pada program SPSS,

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44119076
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.056
	Test Statistic	.073
	Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.457
	99% Lower Bound	.444
	Confidence Interval	.470

**Tabel 3.** Uji Normalitas

Pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variable lebih besar dari 0.05, berarti sesuai dengan pengambilan

keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansi 0,200 diatas 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) data memiliki distribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.

**Uji Multikolinearitas**

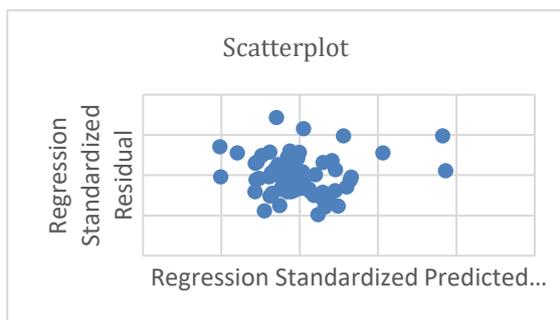
Pada Tabel Uji Multikolienaritas, nilai *tolerance* yang dimiliki variabel ROE, CR dan DER lebih besar dari 0.10, sedangkan nilai VIF pada variabel setiap variable lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala Multikolinearitas dalam model regresi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.592	.44882	1.984

Tabel. 4. Uji Multikolienaritas

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*).



Gambar 2 Scatterplot

Berdasarkan hasil SPSS uji heteroskedastisitas pada gambar 2, dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan merata dengan berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (*Regression Studentized Residual*), serta tidak menggambarkan suatu pola tertentu. Kondisi tersebut menandakan bahwa dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dari uji asumsi klasik dan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan ketentuan dari nilai uji D-W dan bantuan program pengolahan data SPSS dapat tertera pada Tabel 5 sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.055	4.355			
	Return On Equity	.069	.033	.027	.985	1.015
	Current Ratio	.158	.297	.215	.381	1.048
	Debt Equity Ratio	.467	.184	.328	.860	1.163

Tabel. 5. Uji utokorelasi

Berdasarkan Tabel DW dengan  $n=70$  dan jumlah variabel bebas=3, maka nilai *dl* dan *du* berturut-turut sebesar 1,52458 dan 1,70278. Dengan demikian,  $du < DW < 4-du$  yaitu sebesar  $1,70278 < 1.984 < 2,2972$  Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Regresi Linier Berganda**

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.055	4.355		.472	.639
	Return On Equity	.069	.033	.027	.346	.730
	Current Ratio	.158	.097	.215	.161	.833
	Debt Equity Ratio	.467	.184	.328	2.539	.017

Tabel. 6. Uji regresi linear berganda

$Y = 2,055 + 0,069 X_1 + 0,158 X_2 + 0,467 X_3$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Hasil persamaan dan interpretasi dari analisis regresi linier berganda adalah jika nilai konstanta bertanda positif (a) 2,055 memberikan pengertian bahwa jika faktor *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt Equity Ratio* tidak dilakukan atau sama dengan nol (0), maka besarnya *Return Saham* adalah 2,05%.
- b. Nilai koefisien regresi variable *Return On Equity* ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,069 artinya *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, hal ini dapat diartikan apabila *Return On Equity* ( $X_1$ ) meningkat 1%, maka *Return Saham* (Y) akan meningkat sebesar 6,9%. Dengan asumsi bahwa variable *independent* lain adalah konstan.

c. Nilai koefisien regresi variable *Current Ratio* ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,158 artinya *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham, hal ini dapat diartikan apabila *Current Rati* ( $X_2$ ) meningkat 1%, maka *Return* Saham (Y) akan meningkat sebesar 15,8%. Dengan asumsi bahwa variable *independent* lain adalah konstan dengan asumsi bahwa variable *independent* lain adalah konstan.

d. Nilai koefisien regresi variable *Debt Equity Ratio* ( $X_3$ ) yaitu sebesar 0,467 artinya *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham, hal ini dapat diartikan apabila *Debt Equity Ratio* meningkat 1%, maka *Return* Saham (Y) akan meningkat sebesar 46,7%. Dengan asumsi bahwa variable *independent* lain adalah konstan.

**Koefisien Determinasi (R2)**

Hasil Koefisien Determinasi (R2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 7  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.592	128.552506	1.984

**Tabel. 7.** Uji determinasi

Berdasarkan tabel Model Summary menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,610 yang berarti bahwa variabel *Return* saham dapat dijelaskan oleh variabel DER, CR, dan ROE sebesar 61 %, sedangkan sisanya 40% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

**Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1702754.977	3	567584.992	34.345	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1090699.290	66	16525.747		
	Total	2793454.267	69			

**Tabel. 8.** Uji F

Berdasarkan hasil uji F tabel ANOVA , maka nilai F sebesar 34.345 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2.513040 dengan tingkat signifikansi 0,001 atau < 0,05 maka secara simultan variabel *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Return* Saham.

**Uji Parsial T**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.055	4.355		.472	.639
	Return On Equity	.069	.033	.027	.346	.730
	Current Ratio	.158	.097	.215	.161	.833
	Debt Equity Ratio	.467	.184	.328	2.539	.017

**Tabel. 9.** Uji T

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi hitung 0.730 >  $\alpha = 0,05$ , dari perhitungan tersebut, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *Return* saham.

Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi hitung 0,833 >  $\alpha = 0,05$ , dari perhitungan tersebut, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *Return* Saham.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansinya sebesar 0.017 <  $\alpha = 0,05$ , dari perhitungan tersebut, *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *Return* Saham.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh ROE terhadap Return Saham**

Statistik Uji t yang terdiri dari *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt Equity Ratio* (DER), dapat dijelaskan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi hitung 0.730 >  $\alpha = 0,05$ , dari perhitungan tersebut, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *Return* saham. ROE tidak berpengaruh terhadap *Return* saham berarti tinggi rendahnya *Return On Equity* tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasinya, karena apabila perusahaan mampu mengelola modalnya dengan baik maka akan mampu menghasilkan profit. Maka tidak semua perusahaan yang modalnya menurun akan berpengaruh pada *Return* saham perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samalam, Mangantar dan Saerang (2018) yang menyatakan hal yang sama. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Malinggato, Taroreh dan Rumokoy (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

### **Pengaruh CR terhadap Return Saham**

Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi hitung  $0,833 > \alpha = 0,05$ , dari perhitungan tersebut, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *Return Saham*. Hal ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio* (CR) yang rendah mengindikasikan terjadinya masalah dalam likuiditas dan menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang tinggi maka kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya semakin baik. Tetapi hal ini tidak berpengaruh pada investor dalam melakukan investasi di pasar modal karena aset yang tinggi ataupun hutang lancar yang tinggi tidak mempengaruhi *Return* saham. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fenita et al (2021),

### **Pengaruh DER terhadap Return Saham**

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansinya sebesar  $0,017 < \alpha = 0,05$ , dari perhitungan tersebut, *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *Return Saham*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Krismandari, Ermita (2024) yang menyatakan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Pada penelitian ini berpengaruhnya DER secara positif dan signifikan mengindikasikan bahwa investor yang berinvestasi di sub sektor makanan dan minuman melihat DER untuk memproyeksikan harga saham kedepannya. Peningkatan DER pada perusahaan menandakan jumlah utang yang semakin meningkat atau keberadaan modal sendiri yang semakin rendah. Peningkatan utang pada perusahaan dengan tujuan meningkatkan kegiatan operasional atau ekspansi usaha tentu akan menguntungkan. Perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan hutang yang dimilikinya untuk dapat meningkatkan asset yang ada dalam perusahaan seperti pembelian mesin, alat produksi, bahan baku dan lain sebagainya.

Terdapat perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali serta memberikan referensi investasi terbaru yang didasarkan pada penelitian dan analisis potensi keuntungan Perusahaan dengan menggunakan lebih banyak sampel data yang diteliti. Diantaranya Samalam, Mangantar dan

Saerang (2018) meneliti 12 perusahaan. Fenita et al (2021) meneliti 26 perusahaan. Purba Marlina (2019) meneliti 13 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan 39 perusahaan sebagai sampel penelitian sehingga lebih banyak Perusahaan yang dianalisis untuk mengetahui variable yang mempengaruhi *Return* saham.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai penelitian yang berjudul tentang Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Leverage terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yaitu :

#### **1. Pengaruh Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,346.

#### **2. Pengaruh Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR)**

*Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,161.

#### **3. Pengaruh Rasio Leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 2,539.

#### **4. Pengaruh secara simultan Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), Rasio Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), Rasio Leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi F sebesar

34,345 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,513040 dengan tingkat signifikansi 0,001 atau  $< 0,05$  maka secara simultan variabel *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Return Saham*.

## REFERENSI

- Alpiani et al 2018. Kinerja keuangan berbasis penciptaan nilai terhadap return saham. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 69. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i2.2476>
- Badan Pusat Statistik. 2023. Berita Resmi Statistik. 7 Agustus 2023.
- Esomar, M. J., & Christianty, R. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, Vol. 7(2): 227-233.
- Fadhil, A. A., Nirwana, A. N., & Nurpadilah, N. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1). <http://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/view/797>
- Fahmi, Irham. 2020. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Ghozali, imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardiani, Silvia dkk. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Nilai Pasar Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2016 – 2019), Jember: Universitas Muhammadiyah.
- Hartanto, A. 2018. Menperin Sebut Investasi Sektor Manufaktur Naik Signifikan. <https://economy-okezone.com/>.
- Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- .2019. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- 2019. Analisis Laporan Keuangan Ed.Revisi Cet.11. Rajawali Pers.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2019. Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2019. <file:///C:/Users/A%20Aprimudva%20Ismail%20M/Downloads/Laporan%20Kinerja%20Kemenperin%202019%20nett.pdf>. Diakses tanggal 26 Agustus 2023.
- Krismandari, Ermita 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Return Saham* Dengan Kebijakan Deveden sebagai Variabel Moderasi, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) .
- Lukman Chalid, Ummu Kalsum, M. F. A. P. (2022). Efek Profitabilitas, Financial Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan dengan Financial Distress dan Erning Management sebagai variable Intervening. *Manajemen & Bisnis*, 5 (STIE AMKOP Makassar). <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/1623>
- Marjuno, M., Djamereng, A., & Anas Priliyadi, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management Science (JMS)*, 1(1). <https://doi.org/10.52103/jms.v1i1.44>
- Mulyana, Asep dkk, 2023. Manajemen Keuangan. Kabupaten Bandung:Widina Media Utama
- Nhovari Mahardika, 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020), Vol.10, No.2 April 2023
- Prasetya, V. 2021. Analisis Kinerja KEuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 pada Perusahaan

- Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 1(5): 579-587.
- Priyatno, Duwi. 2022. Olah data sendiri analisis regresi linear dengan spss dan analisis regresi data panel dengan eviewis. Yogyakarta. Cahaya Harapan.
- Purba, Marlina. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. Riau. Politeknik Caltex.
- Rahmani, 2020. DAMPAK COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Ramadhani et al, 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen, Total Assets Turnover (TATO), dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.
- Roosdiana, R. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *IKRA-ITH EKONOMIKA*, Vol. 4(2): 133-141.
- Silalahi dkk, 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, Universitas Prima Indonesia: Vol 3(3) 2022: 898-910.
- Silvia, I. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- Suriyanti, S., Sakka, N. A., & Syahnur, M. H. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan oleh Profitabilitas dan Leverage (Pada Sektor Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2). <http://jurnal.unmuhiember.ac.id/index.php/IMBI/article/view/8526>
- Syam, A. W., Ma'sud, M., & Budiandriani. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola (Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia)*, 09(01). <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata/article/view/841>
- Subramanyam, K.R. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono,. Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning, 2020. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, ISSN 2337-9340: Vol. 8 No. 1, Maret 2020.
- Vionitasari dan Dura, 2020. Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1, 10-23.
- Yuliati, Eka Stefany. 2018. Analisa Penerapan Good Governance Terhadap Laporan keuangan Pemerintah Daerah pada Situs Pemerintah.